

Metafora *Tangan*: Analisis Semantik Kognitif

Delma Lestari¹, Anisa Putri², Julia Permata Sari³, Hermandra⁴

¹²³⁴Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau
e-mail: delma.lestari1063@student.unri.ac.id¹,
anisa.putri4234@student.unri.ac.id², julia.permata@student.unri.ac.id³,
hermandra@lectuter.unri.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna metafora tangan serta bentuk skema citra pada metafora tangan di dalam ungkapan. Dalam penelitian ini menggunakan Metode simak dan catat. Penelitian ini menggunakan analisis semantik kognitif dengan bantuan skema citra. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deksiptif kualitatif dengan analisis semantik kognitif. Data dalam penelitian dalam analisis ini yaitu berasal dari tuturan masyarakat Melayu sehari-hari dan Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang menggunakan kata tangan untuk menyampaikan ungkapan berupa nasihat maupun pesan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metafora kata tangan meliputi: lepas tangan, buah tangan, panjang tangan, dan angkat tangan. Dalam penelitian ini menunjukkan masyarakat Melayu dalam mengungkapkan tuturan dengan menggunakan bahasa kiasan agar lebih santun, sopan, lembut dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam masyarakat Melayu terdahulu.

Kata kunci : *Metafora Tangan; Semantik Kognitif; Skema Citra*

Abstract

This research aims to determine the meaning of the hand metaphor and the form of the image scheme of the hand metaphor in expressions. In this research, the listening and note-taking method was used. This research uses cognitive semantic analysis with the help of image schemas. The data analysis technique in this research uses qualitative descriptive analysis techniques with cognitive semantic analysis. The data in the research in this analysis comes from everyday speech of the Malay community and the Big Indonesian Dictionary, which uses the word "hand" to convey expressions in the form of advice or messages. The results of this study show that the metaphor of the word hand includes: hands off, fruit of the hand, length of the hand, and raise of the hand. This research shows that the Malay community expresses speech using figurative language to be more polite, polite and gentle in conveying the message they want to convey in the previous Malay community.

Keywords : *Hand Metaphor; Cognitive Semantics; Image Schema*

PENDAHULUAN

Salah satu aset kebudayaan bagi bangsa Indonesia adalah bahasa Indonesia. Dalam bahasa Indonesia terdapat salah satu bentuk bahasa yaitu ungkapan. Ungkapan sudah diketahui sejak di bangku sekolah dasar hingga bangku kuliah, sehingga ungkapan sudah tidak asing lagi untuk didengar. Dalam ungkapan sering sekali hanya diketahui redaksinya tetapi tidak diketahui apa makna yang terkandung di dalamnya. Berbicara tentang ungkapan maka tidak lepas dari unsurnya yaitu metafora. Menurut Hermandra (2015) metafora adalah ungkapan yang digunakan dalam memuji dan menyindir seseorang secara tidak langsung.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2016: 908), metafora adalah penggunaan kata atau kelompok kata bukan dengan arti sebenarnya, tetapi sebagai gambaran yang didasarkan pada persamaan atau perbandingan. Metafora adalah cara untuk menyampaikan sesuatu dengan tidak mengungkapkannya secara langsung. Ketika digunakan, kata-kata yang mengandung unsur metafora digunakan untuk menimbulkan efek tertentu, membuat penerima pesan lebih tertarik. Kata-kata ini memiliki kemampuan untuk menambah makna dan dimensi bahasa (Kustina, 2019; Arianto, 2018).

Menurut Soli & Sukirno (2020), ungkapan dalam bentuk kiasan sangat penting untuk dimaknai untuk memperluas ruang kebahasaan dan memberikan makna. Tangan adalah bagian tubuh dari siku hingga ujung jari atau pergelangan tangan. Masyarakat Melayu mengalami metafora tangan bagi masyarakat. Dengan penelitian tentang metafora kata tangan ini, kita dapat mengetahui apa saja ungkapan yang digunakan dengan kata tangan, sehingga kata-kata ini dapat disimpan sebagai warisan bahasa dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Topik ini sangat relevan diteliti melalui pendekatan semantik kognitif, mengingat metafora membutuhkan proses pemaknaan. Metafora tidak menyatakan sesuatu secara tersirat ataupun secara tidak langsung melainkan metafora menggunakan bahasa kias agar orang dapat menginterpretasikan makna di dalamnya. Bidang semantik kognitif merupakan suatu bidang yang mengarah pada pengalaman (*experientialist approach*) yang terarah ke pengalaman lampau dan alam sekeliling (Jalaluddin et al., 2012). Dengan teori-teori yang terdapat dalam semantik kognitif dapat mengungkapkan nilai-nilai yang terkandung dalam ungkapan tersebut.

Pendekatan *experientialist* atau juga berdasarkan pengalaman ini, mengambil pengalaman lampau dan juga pengalaman dari alam sekitar (Nor Hashimah Jalaluddin dan Rozaimah Rashidun, 2008). Skema citra dapat dipahami sebagai bentuk yang abstrak yang kongkrit dari banyaknya citra dalam leksikon seseorang individu dari suatu proses penyusunan pengalaman. Artinya sebuah struktur konseptual yang penting di dalam semantik Kognitif.

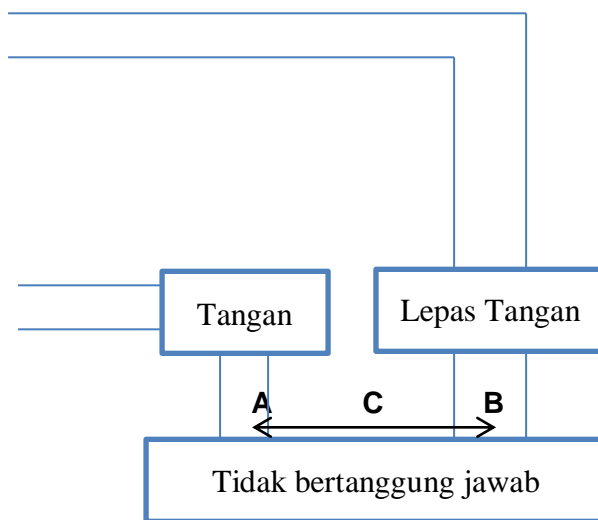
Selain skema citra terdapat metafora konseptual yang merupakan konsep penting dalam teori semantik kognitif. Perwujudan dari metafora ini terlihat jelas dalam menelusuri tindakan, pemikiran, serta bahasa manusia pada umumnya.

METODE

Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Mereka menganalisis data untuk mendeskripsikan metafora tangan dalam ungkapan melalui analisis semantik kognitif, lalu menguraikan data dalam bentuk kata-kata. Untuk mengumpulkan data, teknik simak dan catat digunakan; istilah simak bukan hanya mengacu pada bahasa lisan tetapi juga bahasa tertulis. Data dikumpulkan dalam bentuk ungkapan. Data yang dikumpulkan melalui teknik simak kemudian dipilih berdasarkan topik masalah, yaitu frasa dengan kata tangan di dalamnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data 1 : Lepas Tangan

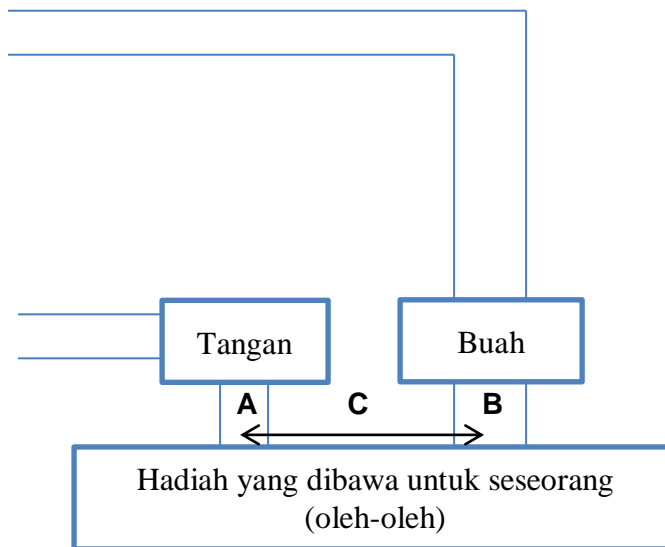


Sumber foto : <https://shorturl.at/buNX1> <https://shorturl.at/HJKMS>

Kata lepas + tangan memiliki arti tidak bertanggung jawab. Makna tersebut dapat dikatakan sebagai makna metafora. Menurut artian makna leksikal atau makna sebenarnya lepas tangan tidak bisa dikatakan sebagai seseorang yang tidak bertanggung jawab. Kedua kata tersebut memiliki makna yang berbeda. Dalam hal ini penggunaan metafora dihubungkan dengan makna kultural. Memaknai sebuah ungkapan yaitu berdasarkan kebiasaan dan kebudayaan yang telah ada sejak dahulu. Dalam hal ini, kata "lepas" berarti dapat bergerak atau lari ke mana-mana, bebas dari ikatan, tidak terikat lagi, lolos dari kandang, melarikan diri, dan tidak terikat lagi, yang berarti sesuatu yang bebas atau lepas dari ikatan. "Tangan", di sisi lain, berarti anggota badan mulai dari siku hingga ujung jari atau dari pergelangan hingga ujung

jari, yang berarti sesuatu yang bebas atau lepas dari ikatan. Oleh karena itu, jika dianalisis, arti "lepas tangan" berarti seseorang yang menghindari atau melepaskan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Data 2 : Buah Tangan

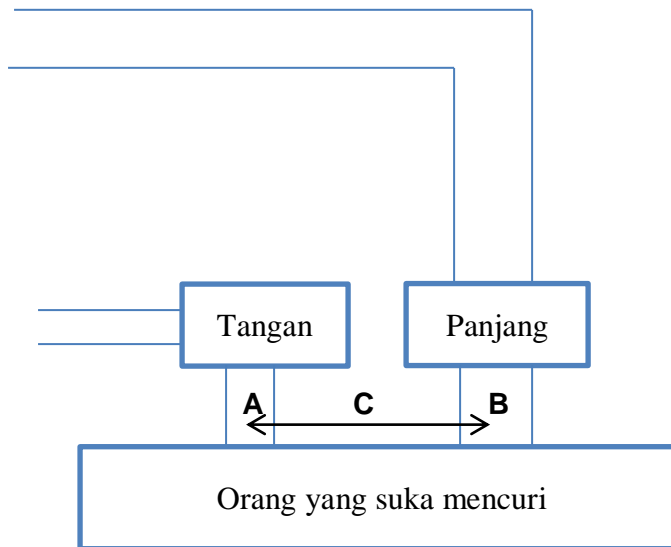


Sumber foto : <https://shorturl.at/stCl6> <https://shorturl.at/HJKMS>

Kata buah + tangan memiliki pengertian hadiah atau oleh-oleh. Makna tersebut dapat dikatakan sebagai makna metafora. Menurut makna leksikal, buah tangan tidak bisa dikatakan sebagai oleh-oleh atau hadiah. Kedua kata tersebut memiliki makna yang berbeda. Dalam hal ini penggunaan metafora dihubungkan dengan makna kultural. Memaknai sebuah ungkapan yaitu berdasarkan kebiasaan dan kebudayaan yang telah ada sejak dahulu.

Kata "buah" dalam konsep diatas memiliki makna bagian tumbuhan yang berasal dari bunga atau putik biasanya memiliki biji, merupakan kata penggolong bermacam-macam benda, pokok atau bahan, dan hasil yang artian merujuk kepada suatu benda. Sedangkan "tangan" memiliki arti suatu anggota badan mulai dari siku sampai ke ujung jari atau dari pergelangan sampai ke ujung jari yang artian ini merujuk kepada suatu pemberian yang ingin diberi karena itu bermula dari tangan yang memberikan kepada seseorang, atau hadiah yang diberikan kepada seseorang bermula dari tangan. Jadi makna buah tangan yang dianalisis memiliki pengertian oleh-oleh atau hadiah yang diberikan kepada seseorang.

Data 3 : Panjang Tangan

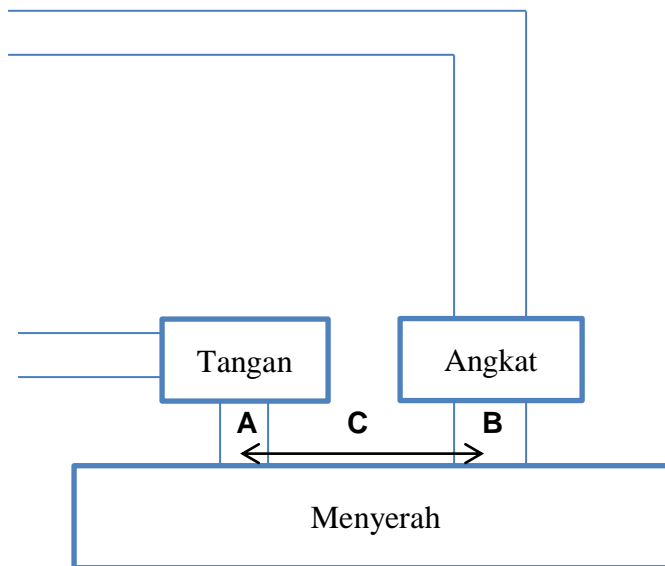


Sumber foto : <https://shorturl.at/dABCE> <https://shorturl.at/HJKMS>

Panjang + tangan memiliki pengertian orang yang suka mencuri. Makna tersebut dikatakan sebagai makna metafora. Menurut makna leksikal, panjang tangan tidak bisa dikatakan sebagai orang yang suka mencuri. Kedua kata tersebut memiliki makna yang berbeda. Dalam hal ini penggunaan metafora dihubungkan dengan makna kultural. Memaknai sebuah ungkapan yaitu berdasarkan kebiasaan dan kebudayaan yang telah ada sejak dahulu.

Kata “panjang” dalam konsep ini memiliki makna berjarak jauh atau dari ujung ke ujung, jarak membujur dari ujung ke ujung, lama dalam waktu yang merujuk kepada suatu hal yang tidak bisa kita dapatkan, kita paksa untuk mendapatkannya secara paksa. Sedangkan kata “tangan” memiliki arti suatu anggota badan mulai dari siku sampai ke ujung jari atau dari pergelangan sampai ke ujung jari. Jadi makna panjang tangan dalam analisis ini yaitu seseorang suka mencuri, karena apa yang tidak didapatkannya diambil dengan cara paksa dalam suatu keadaan.

Data 4 : Angkat Tangan



Sumber foto : <https://shorturl.at/dkLW5> <https://shorturl.at/HJKMS>

Kata angkat + tangan memiliki pengertian menyerah. Makna tersebut dapat dikatakan sebagai makna meotafora. Menurut makna leksikal, angkat tangan tidak bisa dikatakan sebagai menyerah. Kedua kata tersebut memiliki makna yang berbeda. Dalam hal ini penggunaan metafora dihubungkan dengan makna kultural. Memaknai sebuah ungkapan yaitu berdasarkan kebiasaan dan kebudayaan yang telah ada sejak dahulu. Kata “angkat” dalam konsep ini memiliki makna naikkan, tinggikan, ambil, bawa yang diambil yang merujuk kepada suatu hal yang sulit untuk diambil karena terlalu tinggi. Sedangkan tangan yang memiliki arti suatu anggota badan dari siku sampai ke ujung jari atau dari pergelangan sampai ke ujung jari. Jadi makna angkat tangan yang dianalisis memiliki pengertian menyerah atas suatu hal atau kondisi.

SIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa ada banyak jenis metafora dan skema citra tangan berdasarkan temuan penelitian mereka tentang metafora tangan dan analisis semantik kognitif. Ungkapan metafora masih digunakan oleh masyarakat, menurut penelitian ini. Ini pasti akan menambah nilai penelitian karena penelitian ini berusaha untuk melestarikan budaya bahasa. Kata tangan biasanya digunakan untuk ungkapan seperti lepas tangan, buah tangan, panjang tangan, dan angkat tangan. Pengalaman sehari-hari manusia membentuk pemahaman dan interpretasi makna tersebut. Pengalaman ini membentuk pemetaan dalam proses berbahasa, sehingga kata tangan yang digunakan dalam masyarakat Melayu dapat menghubungkan maksud dari ungkapan yang disampaikan dan digunakan dalam komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermandra, H. (2015). "Metafora Kata Rumah dalam Bahasa Melayu Riau: Kajian Semantik Kognitif. Disertasi. Bandung: fakultas ilmu Budaya Pasca Sarjana, Universitas Padjajaran.
- Hermandra, H. (2022). Metafora Kata "Hati" dalam Bahasa Melayu Riau: Analisis Semantik Kognitif The Metaphor of the Word "Hati"(Heart) In Malay Language of Riau: Cognitive Semantics Analysis. Indonesian Language Education and Literature, 8(1), 200-214.
- Jalaluddin, N. H., Sarudin, A., & Ahmad, Z. (2012). Peluasan Makna Alim: Analisis Semantik Kognitif. GEMA Online Journal of Language Studies, 12(2), 457–473..
- Kustina, R. (2019). Makna Kiasan dalam Bahasa Jamee. Jurnal Metamorfosa, 7(2), 243–251.
- Lakoff, G., & Johnson, M. (2003). *Metaphors We Live By*. Chicago : The University of Chicago Press
- Parera. (2004). *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga
- Soli, S., & Sukirno. S. (2020). Aspek Stilistika dalam Antologi Cerpen Mastera dari Pemburu ke Terapeutik Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional dan Pembelajarannya di SMP. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 55–70.